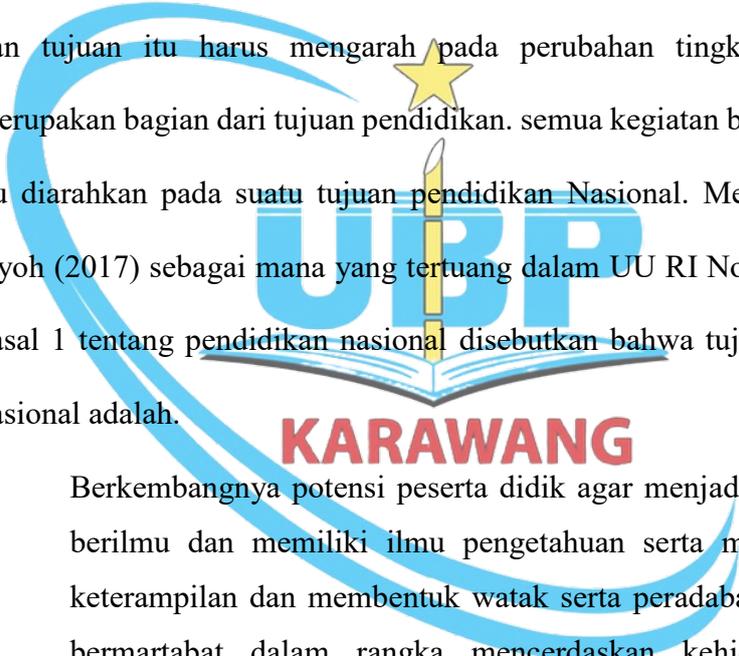


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu pengetahuan yang semakin maju menuntut adanya peningkatan mutu dalam pendidikan. kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan berproses yang berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dan tujuan itu harus mengarah pada perubahan tingkah laku, yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan. semua kegiatan belajar mengajar itu diarahkan pada suatu tujuan pendidikan Nasional. Menurut Sadulloh Uyoh (2017) sebagai mana yang tertuang dalam UU RI No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah.



Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu dan memiliki ilmu pengetahuan serta mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia yang berilmu dan memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi terhadap pendidikan diantaranya adalah berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan

mandiri sehingga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk itu tujuan pendidikan dapat dicapai melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik menjadi cakap dalam bersosialisasi dan cakap dalam lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga tidak hanya cerdas dalam kelas tetapi semua aspek sosial dapat tercapai seperti belajar menghormati, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial bahwa manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa bersosialisasi dengan manusia lain agar memiliki pengetahuan menurut Susanto A (dalam Alpien, 2017: 21) mengungkapkan bahwa pendidikan IPS atau yang disebut sosial *studies*, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara, dan bahkan di dunia.

Peran guru dalam membantu pencapaian kompetensi peserta didik, yaitu dengan menggunakan kemampuan berpikir peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Wahab (2017:7) Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai suatu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mampu membina peserta didik menjadi warga Negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya. Oleh

karena itu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir tinggi, namun peserta didik diharapkan pula memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satunya terjadi di kelas IV SD Negeri Wadas II diketahui bahwa rata-rata nilai hasil ulangan harian siswa pembelajaran IPS hanya mencapai 68,9 sehingga dibawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut terjadi tidak tanpa sebab yaitu, (1) siswa kurang kondusif dan (2) pembelajaran sangat membosankan hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran yang diajarkan kurang menarik (3) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran disekolah dan (3) guru kurang menstimulus siswa sehingga siswa menjadi pasif.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS peneliti mencoba menerapkan metode *Problem Solving*. Metode ini lebih menarik dan membangun antusias siswa untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Metode pembelajaran *Problem Solving* merupakan pembelajaran dengan cara mengajar yang dilakukan dengan melatih para siswa menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian lain yang menggunakan model yang sama, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang ada di SDN Wadas II pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada pokok bahasan kenampakan alam dengan judul: Efektifitas Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Siswa Kelas IV SDN Wadas II.

### **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat didefinisikan :

1. Siswa terlihat pasif ketika pembelajaran.
2. Keadaan kelas kurang kondusif ketika pembelajaran
3. Kurangnya metode dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru.
5. Guru hanya menggunakan metode ceramah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan menggunakan model problem solving dengan media konkret di kelas IV SDN Wadas 2, pada materi kenampakan alam.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah dapat dirumuskan adalah:

“Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang menggunakan metode *problem solving*. Dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak menggunakan metode *problem solving*.”

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini.

“Mengetahui perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang menggunakan metode *problem solving* dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak menggunakan metode *problem solving*.”

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diambil, manfaatnya antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah pada umumnya.
- c. Bagi Peneliti, dapat memperluas wawasan tentang proses pembelajaran *problem solving* di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

